

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui cara pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada mata pelajaran Konsentrasi DPIB kelas XI Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Medan, (2) mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Konsentrasi DPIB Gedung kelas XI Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Medan. Perintah dasar menggunakan aplikasi perangkat lunak .Instrumen yang digunakan berupa angket. Angket digunakan untuk menguji kelayakan media pembelajaran berbasis video animasi melalui validasi ahli media dan ahli materi. Penilaian juga dilakukan uji produk oleh pengguna siswa-siswi kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Medan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kelayakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada mata pelajaran Konsentrasi DPIB mendapatkan penilaian dari ahli media dengan skor 4.75 (layak), ahli materi dengan skor 4.60 (sangat layak). Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada mata pelajaran Konsentrasi DPIB, dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang menggunakan model ADDIE yang terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Subjek dari Penelitian dan Pengembangan (R&D) ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Video, ADDIE

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the development process of video-based learning media for the DPIB Concentration subject in Grade XI of the Building Modeling and Information Design Expertise Program at SMK Negeri 2 Medan, and (2) determine the feasibility level of video-based learning media for the same subject and grade. The basic instruction involves using software applications. The instrument used was a questionnaire. The questionnaire was utilized to assess the feasibility of the animated video-based learning media through validation by media experts and subject matter experts. The product was also evaluated by end users, namely students of Grade XI DPIB at SMK Negeri 2 Medan.

The results showed that the feasibility of the video-based learning media for the DPIB Concentration subject received a score of 4.75 (feasible) from media experts and 4.60 (very feasible) from subject matter experts. Based on these evaluations, the video-based learning media was deemed highly feasible for use in the learning process.

This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of this R&D study were Grade XI students of the Building Modeling and Information Design Expertise Program.

Keywords: Learning Media, Video, ADDIE